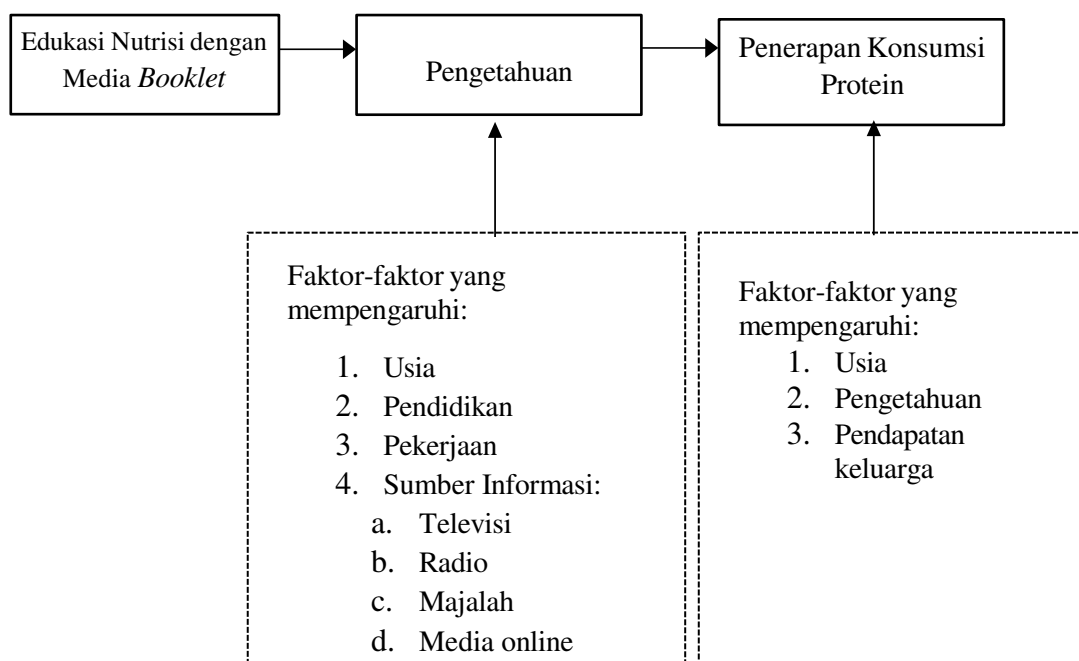


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki kasus KEK tertinggi di Kota Denpasar mencapai 6,1% (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2023). Kerangka konsep penelitian terkait perbedaan pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media *booklet* yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konsep Perbedaan Pengetahuan dan Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media *Booklet*

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu hal yang dimanfaatkan untuk menjadi sebuah tanda karakteristik ataupun parameter yang dipunyai ataupun diperoleh dari satuan penelitian terkait dengan sebuah rancangan suatu definisi (Notoatmodjo, 2018).

Variabel pada penelitian tersusun dari:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh penelitian untuk menciptakan suatu dampak (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu edukasi nutrisi dengan media *booklet*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan penerapan konsumsi protein ibu hamil.

2. Definisi operasional (DO)

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan-batasan variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Masturoh, 2018). Definisi operasional dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Adapun definisi operasional penelitian ini akan terjadi melalui Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan	Pemahaman responden yang mencakup domain tahu dan paham mengenai penerapan konsumsi protein dalam kehamilan.	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan keseluruhan pernyataan berjumlah 15 butir pernyataan	Interval
2	Penerapan konsumsi protein	Suatu bentuk implementasi dan tanggapan ibu hamil terkait jumlah dan porsi protein yang dikonsumsi dalam 24 jam.	Tabel <i>food recall</i> 24 jam	Ordinal
3	Edukasi kebutuhan protein pada ibu hamil dengan media <i>booklet</i>	Proses pemberian informasi dan pendekatan edukatif terhadap ibu hamil mengenai pemenuhan kebutuhan protein selama masa kehamilan untuk mencegah terjadinya KEK. Kegiatan ini bertujuan untuk mengadakan perubahan pengetahuan dan penerapan konsumsi	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-

protein ibu hamil.
Kegiatan dilakukan
dengan cara tatap muka
selama 30 menit dengan
menampilkan dan
menjelaskan edukasi
menggunakan media
booklet yang
dilaksanakan dua kali
pertemuan.

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah proposisi ataupun anggapan yang mungkin tepat, serta sering diterapkan yang mendasari suatu keputusan atau penanganan permasalahan atau dijadikan sebagai fondasi studi selanjutnya (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1: Ada Perbedaan Pengetahuan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media *Booklet*.

H2: Ada Perbedaan Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media *Booklet*.